

2021-2026

***RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
(RENSTRA PENELITIAN)***



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)**

STKIP SINGKAWANG

**LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
PERIODE 2021 – 2026
STKIP SINGKAWANG**

**Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
STKIP Singkawang**



**Dina Anika Marhayani, M.Pd
NIDN. 1114068901**

**Singkawang, 01 September 2021
Ketua STKIP Singkawang**



**Drs. Andi Mursidi, M.Si
NIDN. 07.221264.01**

KATA PENGANTAR

Penelitian merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, Berdasarkan pasal 62 ayat 2 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

LP2M STKIP Singkawang menyusun dokumen **Rencana Strategis Penelitian** sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian sesuai dengan visi STKIP Singkawang yaitu “Menjadi perguruan tinggi terkemuka untuk membentuk sarjana pendidikan yang unggul di bidang budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship tahun 2030”.

Tema utama dari Rencana Strategis penelitian STKIP Singkawang periode 2022 – 2026 adalah “**Teraihnya Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Multietnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial Entrepreneurship**”.

Terimakasih kepada seluruh sivitas akademika STKIP Singkawang sehingga penyusunan Renstra dapat terselesaikan. Masih banyak yang perlu menjadi pertimbangan untuk merealisasikan rencana strategis penelitian ini. Oleh karena itu diperlukan peran dan kerja sama semua unsur sivitas academia untuk pelaksanaan rencana dan program penelitian ini. Semoga STKIP Singkawang dapat menuju Perguruan Tinggi Yang Mampu Bersaing di Tingkat Nasional, Regional dan Internasional.

Singkawang, Juli 2021
Kepala LP2M
STKIP Singkawang

Dina Anika Marhayani, M.Pd

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.	iv
Daftar Gambar.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Arah Kebijakan Renstra Penelitian.	3
1.3 Rencana Strategis Pengembangan LP2M	4
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN	
KEPADA MASYARAKAT	6
2.1 Visi dan Misi STKIP Singkawang	6
2.2 Visi dan Misi LP2M STKIP Singkawang	6
2.3 Analisis Situasi	7
2.4 Peta Strategis	8
2.5 Analisis SWOT	9
BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN	
KEPADA MASYARAKAT	12
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	12
3.2 Strategis dan Kebijakan Unit Kerja	13
BAB IV PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA	14
BAB V PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI, DISEMINASI	
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	21
5.1 Pelaksanaan.....	21
5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana.....	22
5.3 Penjaminan Mutu.	23
5.4 Pengelolaan Hasil Penelitian.....	24
BAB VI PENUTUP	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skim Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Singkawang Tahun 2016-2021	7
Tabel 2. Topik Penelitian Bidang Pendidikan	15
Tabel 3. Topik Penelitian Bidang Teknologi.	16
Tabel 4. Topik Penelitian Bidang Sosial Humaniora.	16
Tabel 5. Pendidikan Entrepreneurship.	17
Tabel 6. Target Capaian Kinerja Utama Pengabdian (IKUP).....	19
Tabel 7. Jadwal Agenda Pelaksanaan kegiatan Pengabdian.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Strategi pengelolaan penelitian bidang unggulan dan bidang kompetitif Lainnya.....	7
Gambar 2. Topik Penelitian Bidang Pendidikan.....	14

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Berdasarkan pasal 62 ayat 2 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, STKIP Singkawang menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2026 yang dituangkan dalam Renstra penelitian 2021-2026. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan penelitian di STKIP Singkawang. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi STKIP Singkawang yaitu Menjadi perguruan tinggi terkemuka untuk membentuk sarjana pendidikan yang unggul di bidang budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship tahun 2030.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi STKIP Singkawang yaitu untuk membentuk sarjana pendidikan yang unggul di bidang budaya multi etnis, wilayah perbatasan dan berjiwa sosial *entrepreneurship* maka diperlukan penyelenggaraan dharma penelitian yang mendukung program pendidikan. Tujuan strategis yang hendak dicapai oleh STKIP Singkawang pada tahun 2016-2021 adalah menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional. Menindaklanjuti tujuan tersebut, maka STKIP Singkawang berupaya untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pelaksanaan penelitian serta mengoptimalisasikan peran pusat studi yang ada di STKIP Singkawang untuk mendukung kegiatan penelitian. Penelitian yang dilakukan harus mempunyai nilai tambah untuk dipublikasikan ke masyarakat luas, harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa,

serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi. Penyelenggaraan Tri dharma penelitian dapat dilaksanakan oleh setiap dosen maupun mahasiswa baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada suatu standar, ukuran, kriteria dan spesifikasi tertentu yang harus dipenuhi dosen maupun mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan penelitian berpedoman pada standar mutu penelitian yang telah ditetapkan oleh Kantor Penjaminan Mutu STKIP Singkawang agar tujuan yang ingin dicapai STKIP Singkawang lebih terarah di bidang penelitian Adapun tujuan penetapan standar penelitian yang ditetapkan oleh STKIP Singkawang adalah sebagai acuan dalam meneliti dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian yang terdiri dari:

- a) Penetapan standar hasil penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian
- b) Penetapan standar isi penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
- c) Penetapan standar proses penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian.
- d) Penetapan standar penilaian penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang proses dan hasil penelitian.
- e) Penetapan standar peneliti yang mencakup kriteria minimal tentang kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian
- f) Penetapan standar sarana dan prasarana penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
- g) Penetapan standar pengelolaan penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.
- h) Penetapan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian yang mencakup kriteria minimal tentang sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.

1.2 Arah Kebijakan Renstra Penelitian

Arah kebijakan Renstra Penelitian LP2M STKIP Singkawang mengacu kepada kebijakan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dimana tujuannya adalah menyejahterakan dan mencerdaskan masyarakat seutuhnya serta sasarannya adalah:

- a. Menguatnya sumber daya IPTEK
- b. Menguatnya jaringan IPTEK
- c. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Litbang IPTEK
- d. Meningkatnya Pendayagunaan IPTEK.

Untuk itu di dalam menetapkan agenda penelitian, arah dan kebijakan pengelolaan penelitian Unggulan STKIP Singkawang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di tiap tahunnya melalui pelatihan, workshop, klinik proposal.
- b. Meningkatkan kapasitas sumber daya dosen peneliti melakukan penelitian payung dengan melibatkan mahasiswa.
- c. Meningkatkan kapasitas sumber daya dosen peneliti untuk perolehan buku ajar, publikasi ilmiah dan perolehan HKI (mewajibkan untuk mengHKIkan penelitian berupa produk) sebagai luaran penelitian.
- d. Meningkatkan hasil-hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat.
- e. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

Secara garis besar kebijakan penelitian STKIP Singkawang tertuang dalam beberapa dokumen, diantaranya statuta STKIP Singkawan, rencana straegis STKIP Singkawang, rencana operasional STKIP Singkawang, rencana strategis penelitian, rencana induk penelitian dan dokumen standar STKIP Singkawang. Di dalam statuta STKIP Singkawang disebutkan bahwa STKIP Singkawang membina dan mengembangkan penelitian untuk inovasi dan invensi dalam berbagai bidang ilmu teknologi atau seni, baik secara mono, itern dan /atau multidisipliner berdasarkan suatu peta penelitian STKIP Singkawang.

1.3 Rencana Strategis Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)

Rencana strategis (Renstra) Penelitian adalah arah kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu. Renstra penelitian STKIP Singkawang yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2021-2026) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis STKIP Singkawang, Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi LP2M STKIP Singkawang. Selain itu, penyusunan Renstra LP2M STKIP Singkawang juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2017-2045 yang fokus pada pangan dan pertanian, energi, kesehatan dan obat, transportasi, teknologi informasi dan komunikasi, pertahanan dan keamanan, material maju, kemaritiman, kebencanaan, sosial humaniora, seni budaya, pendidikan.

Rencana strategis STKIP Singkawang menetapkan tujuan dan sasaran strategis di bidang penelitian. Rencana operasional STKIP Singkawang membahas tentang strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan dengan sasaran bidang penelitian. Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian secara terstruktur mengacu ke dokumen standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Standar SPMI) di bidang penelitian yang terdiri dari delapan standar yang juga merupakan standar nasional pendidikan tinggi seperti yang tercantum dalam Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015(STD.II/SPMI/A Standar Hasil Penelitian; STD.II/SPMI/B Standar Isi Penelitian; STD.II/SPMI/C Standar Proses Penelitian; STD.II/SPMI/D Standar Penilaian Penelitian; STD.II/SPMI/E Standar Peneliti; STD.II/SPMI/F Standar Sarana dan Prasarana Penelitian; STD.II/SPMI/G Standar Pengelolaan Penelitian; STD.II/SPMI/H Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian). Satu di antara delapan standar tersebut terdapat standar yang secara khusus mengatur tentang kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian yang disebut standar proses penelitian

Selanjutnya dari fokus riset tersebut dilakukan evaluasi kuantitatif dan kualitatif berdasarkan capaian publikasi serta dana penelitian yang diperoleh, maka diperoleh bidang riset unggulan yang menjadi prioritas dalam perencanaan dan pelaksanaan program penelitian sebagai berikut:

- a. Pendidikan
- b. Teknologi
- c. Sosial Humaniora

d. Pendidikan Entrepreneurship

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENELITIAN

2.1 Visi dan Misi STKIP Singkawang

Rumusan visi institusi yang tercantum di dalam statuta STKIP Singkawang adalah **“Menjadi perguruan tinggi terkemuka untuk membentuk sarjana pendidikan yang unggul di bidang budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship tahun 2030”**

Untuk mewujudkan visi institusi, misi pendidikan tinggi di STKIP Singkawang dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menjalinkan kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi terkait, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 4) Melakukan penataan manajemen menuju budaya mutu untuk menciptakan suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola perguruan tinggi yang unggul, dinamis, komunikatif dan solutif.

2.2 Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) STKIP Singkawang

Sesuai dengan visi dan misi STKIP Singkawang, LP2M STKIP Singkawang memiliki visi, **“Visi LP2M STKIP Singkawang yakni Sinergitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis penelitian dan pengabdian dalam rangka membangun sumberdaya manusia bidang pendidikan yang berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship.”**

Sesuai dengan visi tersebut diatas, LP2M STKIP Singkawang menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung terciptanya atmosfer akademik di Pendidikan kampus sebagai kampus pendidikan berbasis budaya multi etnis dan wilayah perbatasan serta berjiwa sosial entrepreneurship.
- 2) Mendorong kegiatan civitas akademika dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan pengajaran dan pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian.
- 3) Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.3 Analisis Situasi

Pada tahun 2016–2021 kegiatan penelitian telah memperoleh dana baik dari internal maupun eksternal UMJ. Dari eksternal berasal yakni dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Program penelitian yang didanai oleh Kemendikbudristek yaitu Penelitian Dosen Pemula (PDP). Skim hibah penelitian yang telah diperoleh STKIP Singkawang sejak kurun waktu 2016–2021 seperti tertuang dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Skim Hibah Penelitian STKIP Singkawang Tahun 2016-2021

No	Tahun	Skim Hibah	Jumlah
1.	2016	-	-
2.	2017	Penelitian PDP	1 Judul
3.	2018	Penelitian PDP	8 judul
4.	2019	Penelitian PDP	10 judul
5.	2020	Penelitian PDP	7 judul
6.	2021	-	-

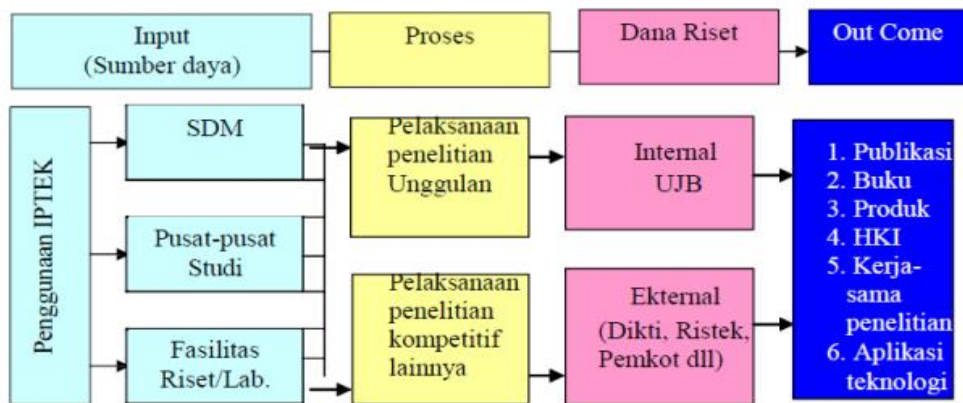
Pencapaian pelaksanaan penelitian mengalami peningkatan ditahun 2018-2019 STKIP Singkawang. Namun di tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan persyaratan pengajuan hibah penelitian dosen pemula hanya dibatasi dua kali pengusulan yang didanai, sehingga jumlah proposal yang diajukan hanya 7 judul saja. Ditahun 2021, STKIP

Singkawang tidak mendapatkan hibah penelitian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dikarenakan meningkatnya skema penelitian STKIP Singkawang dari penelitian binaan ke penelitian Madya menjadi salah satu faktor penyebab sedikitnya jumlah proposal penelitian yang dibiayai oleh DRPM Ristekdikti. Selain itu, dosen terhalang oleh persyaratan dalam pengajuan hibah yakni lektor dan berpendidikan S3, sedangkan dosen baru dalam proses pengajuan Asisten Ahli ke Lektor, sehingga hanya jumlah proposal yang diajukan hanya beberapa saja. Untuk itu dimasa yang akan datang LP2M berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian kepada masyarakat perlu adanya dorongan untuk memberikan motivasi kepada para dosen mengikuti hibah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Untuk indikator kinerja tambahan yang dapat tercapai adalah mempublikasikan hasil penelitian ke dalam Jurnal Ilmiah. Untuk saat ini publikasi hasil penelitian dosen di STKIP Singkawang sebagian besar masih diterbitkan pada Jurnal yang dikelola oleh STKIP Singkawang.

2.4 Peta Startegis

Pada saat proses implementasi Renstra penelitian, pada dasarnya terdapat empat komponen yaitu input (proposal penelitian), proses (pengajuan proposal riset, pelaksanaan riset, monevin), output (publikasi riset, produk riset, paten,) dan outcome (kerjasama riset, pemanfaatan hasil riset, aplikasi tepat guna, dan citation index) dengan mempertimbangan penguasaan teknologi, produk dan pasar. Diharapkan rumusan yang tercantum dalam dokumen Resntra penelitian ini menjadi tidak kaku, meski tetap masih mempunyai arah yang jelas. Secara garis besar peta strategi implementasi Renstra penelitian, yaitu pengelolaan SDM penelitian, agenda riset, sumber dana dan outcome disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Strategi pengelolaan penelitian bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya.

2.5 Analisis SWOT

2.5.1 Kekuatan (*Strengths*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kekuatan yang dimiliki oleh LP2M STKIP Singkawang adalah sebagai berikut :

- 1) Data dosen akhir tahun 2016 sebanyak 47 dosen yang tersebar di 4 Program Studi. Dengan memiliki kualifikasi dan pendidikan S2 serta S3, upaya kampus dalam peningkatan kualitas SDM dengan mengirimkan dosennya untuk studi lanjut S3 baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga diharapkan dapat menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian, karena merupakan modal kampus dalam pengembangan untuk menghadapi persaingan di bidang Pendidikan Tinggi.
- 2) Posisi STKIP Singkawang di bidang penelitian dan pengabdian termasuk karya ilmiah dari tahun ke tahun sudah mengalami peningkatan dari penelitian yang dipublikasikan baik skala nasional maupun internasional.
- 3) Mempunyai pusat-pusat studi yang dapat mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian di Pendidikan STKIP Singkawang.
- 4) Mempunyai hubungan kerjasama dengan instansi pemerintahan maupun swasta.

Kelemahan (Weakness)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan yang dimiliki oleh LP2M STKIP Singkawang adalah sebagai berikut :

- 1) Data dosen akhir tahun 2016 sebanyak 47 dosen yang tersebar di 4 Program Studi. Dengan memiliki kualifikasi dan pendidikan S2 serta S3, upaya kampus dalam peningkatan kualitas SDM dengan mengirimkan dosennya untuk studi lanjut S3 baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga diharapkan dapat menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian, karena merupakan modal kampus dalam pengembangan untuk menghadapi persaingan di bidang Pendidikan Tinggi.
- 2) Posisi STKIP Singkawang di bidang penelitian dan pengabdian termasuk karya ilmiah dari tahun ke tahun sudah mengalami peningkatan dari penelitian yang dipublikasikan baik skala nasional maupun internasional.
- 3) Mempunyai pusat-pusat studi yang dapat mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian di Pendidikan STKIP Singkawang.
- 4) Mempunyai hubungan kerjasama dengan instansi pemerintahan maupun swasta.
- 5) Belum optimalnya data base, sistem pengelolaan dan pelaksanaan penelitian.

Kesempatan (Opportunities)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kesempatan yang dimiliki oleh LP2M STKIP Singkawang adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya berbagai skema penelitian dan pengabdian dari berbagai institusi seperti Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbudristek, Bappeda Kota Singkawang, Kopertis Wilayah XI Kalimantan dan instansi swasta lainnya.
- 2) Obyek kajian yang menyangkut berbagai bidang.
- 3) Kebijakan desentralisasi penelitian dan pengabdian dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Tantangan (Threat)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, tantangan yang dihadapi oleh LP2M STKIP Singkawang adalah sebagai berikut :

- 1) Kelemahan dalam pengusahaan iptek oleh sumber daya manusia sebagai akibat laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat.

- 2) Dosen lebih disibukkan dengan padatnya jam mengajar dan pekerjaan lain di luar institusi pendidikan, sehingga menyebabkan terbatasnya waktu untuk mengadakan penelitian dan pengabdian.
- 3) Tingginya persaingan antar peneliti dari berbagai perguruan tinggi untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Secara umum tujuan dan sasaran Renstra Penelitian LP2M STKIP Singkawang adalah menerapkan pemikiran logis, kritis dan sistematis serta inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahlian. Adapun tujuan Renstra Penelitian sebagai berikut:

- a. Memberikan pedoman dalam rangka mendayagunakan secara maksimal sumber daya dan dana yang tersedia untuk penelitian sedemikian hingga didapatkan hasil yang kongkrit.
- b. Mempertajam arah kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek sehingga bisa mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan stakeholder lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
- c. Sebagai acuan target pencapaian kinerja penelitian sebagai upaya peningkatan kualitas penelitian melalui perluasan dan peningkatan kualitas kerjasama eksternal dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta pengembangan IPTEKS.

Secara garis besar, sasaran Renstra Penelitian STKIP Singkawang lima tahun ke depan adalah

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian di tiap tahunnya.
- b. Peningkatan penelitian payung dengan adanya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
- c. Peningkatan hasil-hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam pembelajaran.
- d. Peningkatan pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

3.2 Strategis dan Kebijakan Unit Kerja

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar penelitian yang bermutu, prinsip kompetisi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk pendanaan penelitian, baik dana desentralisasi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi maupun internal STKIP Singkawang

diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang bermutu. Guna memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran, maka dibuat kebijakan, yaitu:

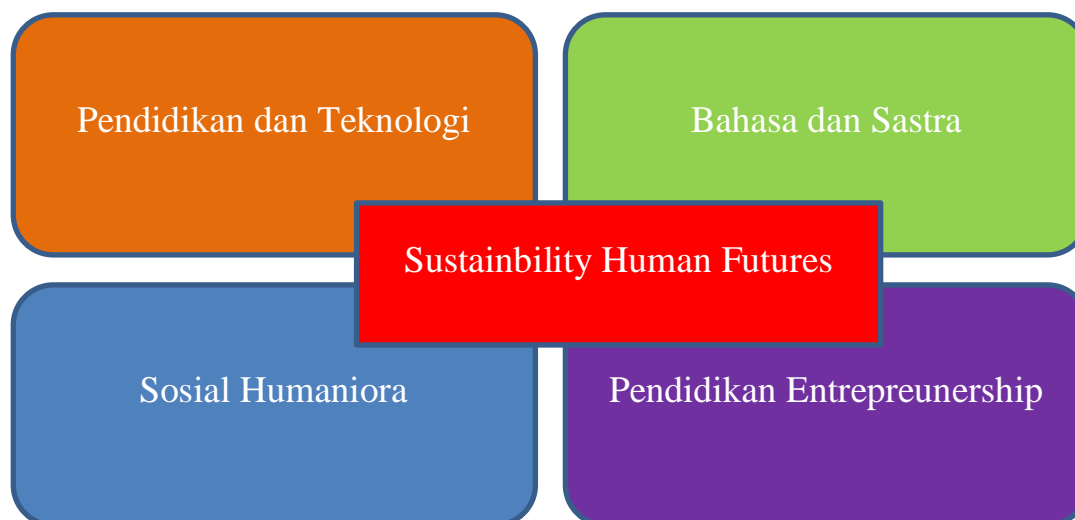
- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan LP2M STKIP Singkawang untuk mendukung penelitian, diseminasi, dan produk yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di tiap tahunnya melalui pelatihan, workshop, klinik proposal dalam upaya meningkatkan indikator kinerja utama bidang penelitian.
- c. Meningkatkan kapasitas sumber daya dosen peneliti melakukan penelitian payung dengan melibatkan mahasiswa.
- d. Meningkatkan kapasitas sumber daya dosen peneliti untuk perolehan buku ajar, publikasi ilmiah dan perolehan HKI dengan mewajibkan untuk mengHKIkan penelitian berupa produk sebagai luaran penelitian, mewajibkan untuk melakukan publikasi setahun minimal 2 kali.

BAB IV BIDANG UNGGULAN, PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA

Dalam rangka penyusunan Renstra, LP2M melakukan Foccus Group Discussion (FGD) dan berkoordinasi dengan Program Studi dan pimpinan universitas untuk menyepakati adanya penelitian unggulan STKIP Singkawang. Berdasarkan sumber daya yang dimiliki universitas, isu-isu strategis, dan pemecahan masalah yang ditawarkan dapat dirumuskan menjadi empat bidang penelitian yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian untuk mendukung Sustainability Human Futures. Fokus (Tema) kegiatan penelitian STKIP Singkawang Sustainability Human Futures, dengan topik bidang penelitian unggulan, yaitu :

- a. Pendidikan dan Teknologi
- b. Bahasa dan Sastra
- c. Sosial Humaniora
- d. Pendidikan Entrepreneurship

Kaitan keempat bidang penelitian unggulan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Topik Bidang Penelitian Unggulan STKIP Singkawang
Berdasarkan rencana induk riset nasional (RIRN) dan Riset Unggulan STKIP Singkawang diatas, topik penelitian STKIP Singkawang berdasarkan bidang unggulan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Tabel 2. Topik Penelitian Bidang Pendidikan

Bidang	Isu-Isu Strategis	Dsaar Pemikiran	Topik Riset Yang Diperlukan
Pendidikan (Pembelajaran)	1. Penguasaan kompetensi bidang pendidikan dan pengajaran yang meliputi evaluasi dan asesmen pembelajaran, Pendekatan dan model belajar, stem education, supervisi pendidikan, karakteristik peserta didik, ketrampilan dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran, bidang pelayanan bk (pribadi, belajar, sosial, dan karier) untuk peserta didik, pengembangan pendidikan berkelanjutan, pengembangan keprofesian berkelanjutan (teacher professional development), education sustainable development, pendidikan karakter,	Penguasaan kemampuan mahasiswa calon guru dalam bidang pendidikan harus selalu di uptade karena perkembangan dunia pendidikan.	1. Evaluasi dan Asesmen pembelajaran 2. Pendekatan dan Model Pembelajaran 3. STEM Education 4. Karakteristik peserta didik 5. Ketrampilan dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran 6. bidang Pelayanan BK (Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier) untuk peserta didik 7. Pendidikan Karakter 8. Literasi dan Numerasi 9. Manajemen Pendidikan 10. Teacher Profesional Development

	pendidikan anti korupsi, pembelajaran di area perbatasan		
--	--	--	--

2. Teknologi

Tabel 3. Topik Penelitian Bidang Teknologi

Bidang	Isu-Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Topik Riset Yang Diperlukan
Teknologi	Integrasi teknologi dalam pembelajaran yang berbasis outcome yang relevan dengan tuntutan zaman.	Era industry 4.0 dan outcome based education berdampak pada dunia pendidikan. Alternatif upaya yang dapat ditempuh untuk merespon perkembangan era tersebut adalah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.	Teknologi pembelajaran

3. Sosial Humaniora

Tabel 4. Topik Penelitian Bidang Sosial Humaniora

Bidang	Isu-Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Topik Riset Yang Diperlukan
Sosial Humaniora	1. Kearifan Lokal	Revitalisasi tradisi lokal	Kearifan Lokal
	2. Budaya	inovasi budaya	Etnomathematic, Etnosains, Konseling Lintas Budaya.
	3. Kebahasaan	Diperlukan kajian tentang kebahasaan pada etnis	Kebahasaan pada etnis Tionghoa, Dayak, dan Melayu

		Tionghoa, Dayak, dan Melayu (Tidayu) serta etnis lainnya pada masyarakat setempat dan area perbatasan	(Tidayu) serta etnis lainnya pada masyarakat setempat dan area perbatasan.
	4. Sastra	Diperlukan kajian sastra pada etnis Tionghoa, Dayak, dan Melayu (Tidayu) serta etnis lainnya pada masyarakat setempat dan area perbatasan	Sastra Lisan dan Tulis pada etnis Tionghoa, Dayak, dan Melayu (Tidayu) serta etnis lainnya pada masyarakat setempat dan area perbatasan

4. Pendidikan Entrepreneurship

Tabel 5. Topik Penelitian Bidang Pendidikan Entrepreneurship

Bidang	Isu-Isu Strategis	Dasar Pemikiran	Topik Riset Yang Diperlukan
Pendidikan Enterprenue rship	Program Pendidikan Enterprenue rship dan Sosial Enterprenue rship	Peningkatan ketrampilan dalam Enterprenue rship	a. Pendidikan dan pengembangan Enterprenue rship b. Sosial Enterprenue rship

Program dan indikator kinerja LP2M STKIP Singkawang periode 2021-2026 telah dirumuskan dan ditetapkan dalam rangka untuk meningkatkan kinerja penelitian sebagai berikut. Dalam mencapai tujuan penelitian, maka perlu dirancang sebuah program beserta indikator untuk mengetahui kinerja Pusat Penelitian terhadap kegiatan penelitian dosen. Adapun upaya yang dilaksanakan oleh LP2M STKIP Singkawang untuk mencapai sasaran, maka program Renstra Penelitian STKIP Singkawang lima tahun ke depan adalah

- a. Penguatan kelembagaan melalui kerjasama LP2M dengan Mitra.
- b. Pembinaan kualitas penelitian kepada dosen dan mahasiswa melalui pelatihan penulisan proposal, desain penelitian melalui peta jalan penelitian (road map) dan

metodologi riset untuk meningkatkan jumlah pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian.

- c. Mendorong dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian payung.
- d. Pemberian reward kepada peneliti yang telah berhasil mendiseminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk jurnal ilmiah, prosiding, dan perolehan HKI, dan hasil-hasil penelitian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat.

Guna mengukur implementasi dan efektivitas Penelitian, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output, dan outcome.

- a. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik nasional maupun internasional).
- b. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian yaitu jumlah HKI, paten, dan jumlah penelitian dosen meningkat, jumlah penelitian payung yang melibatkan mahasiswa meningkat.
- c. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya pencapaian indikator kinerja utama bidang penelitian di STKIP Singkawang dengan memberdayakan Pusat-Pusat Studi yang ada di setiap Program Studi.

Kinerja implementasi Penelitian diukur berdasarkan indikator kinerja kunci (*KPI=Key Performance Indicators*) yang lebih menitik beratkan pada output dan outcome hasil penelitian. Pengukuran kinerja pelaksanaan Penelitian dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STKIP Singkawang. Pengukuran dilakukan pada akhir periode penelitian (satu siklus penelitian) dalam satu tahun dari hasil laporan serta hasil publikasi, seminar, HKI yang datanya dilaporkan oleh peneliti ke LP2M. Adapun target capaian kinerja keberhasilan penelitian sampai tahun 2026, disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Target Capaian Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

No	Indikator Kinerja		Target Capaian					
			Baseli ne 2020	2021 - 2022	2022- 2023	2023- 2024	2024- 2025	2025- 2026
1.	Publikasi Ilmiah	Internasio nal	13	15	15	15	15	15
		Nasional Terakredit asi	51	52	54	55	55	55
		Nasional Tidak terakredita si	19	20	20	20	20	20
		Proseding Ilmiah	5	8	10	10	10	10
2.	Sebagai pemakalah pertemuan ilmiah	Internasio nal	5	13	13	13	13	13
		Nasional	6	8	10	10	10	10
3.	Pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah	Nasional	1	2	2	2	2	2
		Lokal	1	2	2	2	2	2
4.	Visitinglec turer	Internasio nal	0	0	0	0	0	0
5.	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	Paten	0	0	0	0	0	0
		Hak Cipta	20	25	25	25	25	25
		Desain Produk	0	0	0	0	0	0
		Perlindun gan Varietas	0	0	0	0	0	0

6.	Teknologi Tepat Guna	0	1	1	1	1	1
7.	Buku Ajar (ISBN)	7	8	8	8	8	8
8.	Jumlah laporan yang tidak dipublikasikan	0	0	0	0	0	0
9.	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian (dalam juta Rupiah)	75 Jt	75 Jt	100 Jt	100 Jt	100 Jt	100 Jt
10.	Angka partisipasi dosen dalam Pengabdian (jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabdian dibagi jumlah dosen total STKIP Singkawang)	100%	100 %	100%	100%	100%	100%

Indikator kinerja tambahan dalam pelaksanaan penelitian adalah berupa publikasi hasil penelitian yang dimuat di dalam online jurnal penelitian. Selain itu, indikator kinerja tambahan lainnya adalah diperolehnya HAKI dari publikasi penelitian.

BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENELITIAN

5.1 Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari-Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 4. berikut.

Tabel. 7. Jadwal Agenda Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Workshop Penulisan Proposal												
Pembentukan Working Group Penelitian dan Pengabdian												
Pengajuan Proposal												
Seleksi Proposal												
Pelaksanaan kontrak pengabdian												
Pelaksanaan pengabdian												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap I)												
Pemantauan dan Evaluasi (Tahap II)												
Laporan akhir												
Tindak lanjut hasil pengabdian												

Tahapan pelaksanaan penelitian di STKIP Singkawang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penelitian yang meliputi:

- a) Melakukan sosialisasi standar penelitian dan rencana induk penelitian yang didalamnya memuat sasaran, indikator dan arah penelitian
- b) Melakukan pelatihan/*workshop* untuk meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam melakukan kegiatan proses penelitian.
- c) Perencanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- (1) Pengajuan proposal penelitian kepada LP2M yang memenuhi kriteria dan persyaratan sesuai dengan pedoman pelaksanaan penelitian di STKIP Singkawang.
 - (2) Penilaian proposal (*desk* evaluasi) oleh reviewer internal, dengan desk evaluasi ini diperoleh keputusan apakah proposal bisa didanai ataupun tidak.
 - (3) Penetapan proposal penelitian yang lolos untuk didanai oleh STKIP Singkawang melalui LP2M beserta dengan jumlah dana yang dibiayai.
 - (4) Proses Kontrak penelitian, dilakukan oleh LP2M dan Kelompok dosen peneliti berisikan hak dan kewajiban dari masing-masing pihak.
- d) Pelaksanaan penelitian meliputi:
- (1) Monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian, pada tahapan ini dilakukan monitoring dari segi penggunaan anggaran yang disesuaikan dengan tahapan capaian kegiatan penelitian, segi penggunaan sarana dan prasarana selama proses pelaksanaan penelitian.
 - (2) Evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian adalah tahapan akhir yang dilakukan LP2M dalam penilaian pelaksanaan penelitian. Pada tahapan ini lah didapatkan hasil penilaian dari kegiatan penelitian yang dilakukan oleh kelompok dosen sudah terlaksana dengan baik ataupun belum.
- e) Pelaporan penelitian meliputi:
- (1) Hasil penelitian yang dihasilkan harus dipublikasikan sesuai dengan SK kewajiban publikasi yang telah dikeluarkan oleh LP2M.
 - (2) Seminar hasil penelitian dilaksanakan oleh kelompok dosen pelaksana kepada seluruh Dosen di lingkungan STKIP Singkawang
 - (3) Pelaporan pelaksanaan penelitian disampaikan peneliti atau kelompok peneliti dalam bentuk laporan kegiatan penelitian yang disampaikan kepada LP2M.

5.2 Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Kegiatan penelitian didukung pendanaannya secara selektif dan kompetitif oleh STKIP Singkawang. Universitas mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan penelitian tiap tahunnya untuk diakses dosen, yang dicantumkan dalam Anggaran Operasional Universitas setiap tahun berjalan. Dana universitas dipergunakan juga untuk pengelolaan kegiatan penelitian seperti pembiayaan untuk pelatihan/workshop

dan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian serta untuk publikasi hasil penelitian dalam seminar internasional/desiminasi dan pembuatan proceeding internasional. STKIP Singkawang juga mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mengakses dana hibah dari sumber-sumber eksternal seperti Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan perusahaan swasta maupun dari kerjasama dengan lembaga penelitian. Kerjasama penelitian dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) bekerjasama dengan UPT Kerjasama serta dituangkan dalam bentuk kontrak penelitian dan Surat Penugasan Penelitian kepada dosen.

5.2 Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu kegiatan penelitian sudah ditetapkan berdasarkan acuan yaitu Undang-Undang, Statuta STKIP Singkawang, Renop STKIP Singkawang, Renstra STKIP Singkawang. Tahap pelaksanaan kegiatan penelitian sudah mulai mengacu kepada Standar-standar yang telah ditetapkan di dalam dokumen SPMI STKIP Singkawang. Untuk melihat sejauh mana pelaksanaan kegiatan Penelitian, maka dilakukanlah evaluasi untuk mengetahui kesesuaian standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan penelitian yang dilihat berdasarkan jumlah judul penelitian baik yang menggunakan dana mandiri, dana dari kampus maupun hibah DRPM atau hibah penelitian lainnya.

Evaluasi dilaksanakan oleh Auditor dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Dari proses evaluasi akan diperoleh informasi terkait kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang telah memenuhi standar, maka akan dianalisis faktor penyebab keberhasilan dari pencapaian tersebut. Demikian pula halnya dengan kegiatan penelitian yang belum memenuhi standar, dianalisis akar penyebab yang menyebabkan capaian tersebut tidak memenuhi standar dan faktor penyebab dari akar permasalahan tersebut. Hasil analisis tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan bukti dokumen dengan pihak yang bertanggungjawab saat dilakukannya evaluasi sebagai bagian dari tahapan pengendalian. Untuk tindak lanjut hasil evaluasi dan analisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan dari pelaksanaannya, maka dicarikan upaya tindak lanjutnya. Jika sudah tercapai, maka akan dicari upaya untuk meningkatkan standar yang ada sehingga

dirumuskanlah atau ditetapkanlah standar baru. Jika belum tercapai, maka dirumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut agar tidak berulang.

5.3 Pengelolaan Hasil Penelitian

Semua kegiatan penelitian memiliki hasil yang dikontrol dan dievaluasi sesuai dengan jenis dan tujuan penelitian. Hasil penelitian selanjutnya dikelola dan dikembangkan oleh LP2M. Pengelolaan hasil penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penjaminan mutu penelitian. Kontribusi besar dari pengelolaan hasil penelitian, terutama dari hasil penelitian yang memberikan pemasukan dana bagi perguruan tinggi melalui HKI dan bentuk-bentuk lain yang dikelola secara melembaga. Terbangunnya sistem yang baik dalam pengelolaan hasil penelitian di STKIP Singkawang memungkinkan terjadinya Siklus Intelektual (Intellectual Cycle) yang baik dalam kelembagaan LP2M STKIP Singkawang. Beberapa bentuk penelitian yang dapat dikelola, di antaranya:

- a. Laporan Akhir Penanggungjawab penelitian dalam hal ini adalah ketua peneliti wajib melaporkan hasil penelitian setiap tahun dan laporan akhir hasil penelitian berupa soft copy dan hard copy dengan melampirkan draft artikel jurnal nasional /internasional. Ketua peneliti wajib menyampaikan luaran penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
- b. Diseminasi hasil penelitian. Semua peneliti didorong untuk mengikuti forum ilmiah berupa seminar nasional / internasional dan artikel ilmiah dalam jurnal nasional / internasional. Forum tersebut penting sebagai upaya melakukan penyebarluasan hasil-hasil penelitian dosen STKIP Singkawang agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai temuan penelitian. LP2M STKIP Singkawang juga memfasilitasi para peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah, atau menerbitkan buku.
- c. Perlindungan Hak Kakayaan Intelektual Diupayakan dari setiap judul penelitian dihasilkan satu penemuan/produk teknologi untuk didaftarkan hak cipta. STKIP Singkawang melalui LP2M memfasilitasi perolehan HKI, mulai dari drafting, pengajuan, pendaftaran, termasuk untuk produk teknologi yang melibatkan pihak-pihak di luar ITK, serta pembagian royalti telah diatur dengan jelas.
- d. Pemanfaatan hasil Penelitian STKIP Singkawang dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat.

BAB VI PENUTUP

Renstra Penelitian ini disusun dalam upaya melakukan perencanaan dan pengawasan secara efektif dalam kegiatan penelitian. Arah pengembangan penelitian ini diharapkan menjadi upaya yang maksimal sebagai bentuk kontribus/sumbangsih STKIP Singkawang dalam membangun masyarakat yang berkemajuan. Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) penelitian, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya.

Keberadaan Renstra Penelitian STKIP Singkawang ini semoga menjadi pedoman arah penelitian bagi seluruh dosen yang akan melakukan kegiatan ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada segenap Tim Penyusun Renstra Penelitian ini secara khusus, dan secara umum terima kasih disampaikan kepada Ketua STKIP Singkawang, Senat STKIP Singkawang, para Wakil Ketua STKIP Singkawang, para Kepala Lembaga, para Ketua Prodi dan para pejabat structural akademik lainnya serta seluruh dosen di lingkungan STKIP Singkawang yang telah banyak memberikan masukan berharga dalam penyusunan Renstra Penelitian STKIP Singkawang Periode 2021-2026.